

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian. Desain penelitian ini ditetapkan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. (Putra, 2012)

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami Tuberculosis Paru dengan masalah Hipertermia

B. Batasan Istilah

Asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami Tuberculosis Paru

Tabel 3. 1. Batasan Istilah

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Tuberculosis Paru	Tuberculosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh <i>M. tuberculosis</i> , suatu bakteri aerob tahan asam yang menginfeksi melalui udara dengan cara inhalasi partikel kecil (diameter 1-5 mm) yang mencapai alveolus, droplet tersebut keluar saat berbicara, batuk, tertawa, bersin, atau bernyanyi. Dikatakan TB Paru apabila seseorang memiliki hasil pemeriksaan tuberkulin positif	Wawancara (berupa data dari partisipan) Observasi (berupa penerangan dan data yang dibutuhkan mengenai pasien) Pemeriksaan Fisik(inspeksi dengan melihat apakah pasien batuk atau tidak, palpasi dengan beraba apakah ada kelainan pada dinding dada, perkusi dengan mengetukkan jari di permukaan dada maupun punggung dada untuk mengetahui bunyi, auskultasi dengan mendengarkan adanya kelainan suara napas) Studi Dokumentasi (pemeriksaan penunjang (berupa hasil pemeriksaan sputum BTA, rontgen thorax), dx medis, data rekam medik)
Hipertermia	Hipertermia merupakan kondisi ketika suhu tubuh terlalu tinggi, yang disebabkan	Wawancara Observasi Pemeriksaan Fisik(inspeksi)

oleh kegagalan sistem regulasi suhu tubuh untuk mendinginkan tubuh. Suhu tubuh yang normal berada pada rentang 36-37°C. Hipertermia didefinisikan suhu tubuh diatas 37. 5°C.	dengan melihat warna kulit pasien) Pengukuran suhu sesuai SOP
--	--

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah 1 pasien yang mengalami Tuberculosis Paru dengan kriteria

1. Pasien dengan TB Paru
2. Bersedia menjadi responden
3. Pasien baru TB pasca 10minggu terinfeksi
4. Laki-laki atau perempuan

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada studi kasus ini dilakukan di UPT Puskermas Rejosari.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari partisipan mengenai masalah kesehatannya yaitu berupa identitas partisipan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan pengkajian secara psikososial

2. Obsevasi

Observasi yang dilakukan pada proses penelitian ini menopang pada pemakaian lima indra (sentuhan, pandangan, pendengaran, pengecap dan penciuman) untuk mencari penerangan dan data yang dibutuhkan mengenai pasien

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan menggunakan lima cara yaitu inspeksi, observasi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk mendapatkan data secara objektif pada pasien

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini menggunakan data berupa data rekam medic dan hasil pemeriksaan, yaitu hasil pemeriksaan penunjang menunjukkan pasien positif TB Paru .

F. Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Hasil tersebut ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi Data

Data penelitian ini disajikan dalam data wawancara dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel , gambar, bagan dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara perilaku dan teori kesehatan. Menarik kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Dharma, (2013) etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut.

Etika yang mendasari penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent*

Sebelum dilakukan penelitian calon responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden, serta diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, dan responden bersedia untuk menjadi subjek penelitian kemudian responden menandatangani lembar persetujuan

2. *Anonymity*

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas dituliskan dengan inisial

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan dengan cara tidak menceritakan kepada orang lain

4. *Non Maleficence*

Peneliti mempertimbangkan manfaat besar bagi subjek peneliti, dimana hasil penelitian yang diterapkan (*beneficience*) dan meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan.

5. *Beneficience*

Peneliti berpegang pada prinsip selalu melakukan perbuatan baik pada klien dan selalu berusaha untuk tidak merugikan klien.

